

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode tahun 2006 sampai tahun 2008. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 78 perusahaan perbankan. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Rincian jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

TABEL 4.1
Rincian Jumlah Perusahaan

Kriteria Perusahaan	2006	2007	2008
Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI	33	33	33
Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap	(1)	(5)	(15)
Perusahaan yang memiliki data lengkap dan terpilih sebagai sampel	32	28	18
Total sampel	78		

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif VAIC dalam penelitian ini menyajikan *mean* dan *standard deviation*, seperti yang terlihat pada Tabel 4.2 dibawah ini:

TABEL 4.2
Statistik Deskriptif VAIC

Variabel	Mean	Standard Deviation
STVA	1,93	1,058
VACA	1,184	0,917
VAHU	-1,953	1,326
VAIC	1,161	3,301

Sumber: Hasil analisis data

Tabel 4.2 menunjukkan statistik deskriptif atas variabel independen VAIC dan komponen yang membentuknya, yaitu STVA, VACA, VAHU untuk periode tahun pengamatan 2006 - 2008. Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) VAIC perusahaan perbankan di Indonesia adalah sebesar 1,161 dengan standar deviasi 3,301. Nilai *mean* STVA sebesar 1,93 dengan standar deviasi 1,058. Nilai *mean* VACA sebesar 1,184 dengan standar deviasi 0,917. Nilai *mean* VAHU sebesar -1,953 dengan standar deviasi 1,326.

Statistik deskriptif kinerja keuangan tahun pengamatan dan 1 tahun ke depan dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut:

TABEL 4.3
Statistik Deskriptif Kinerja Keuangan

Variabel	Tahun 2006-2008		Lag 1 tahun	
	Mean	Standard Deviation	Mean	Standard Deviation
ATO	0,146	0,079	0,198	0,104
GR	0,169	1,370	0,231	1,694
ROA	-0,009	0,235	0,000	0,241

Sumber: Hasil analisis data

Tabel 4.3 menunjukkan stasistik deskriptif atas ukuran-ukuran variabel dependen (kinerja keuangan perusahaan) yaitu ATO, GR, ROA untuk periode tahun pengamatan 2006 - 2008. Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) yang menggunakan *Lag* 1 tahun lebih besar dari pada tahun pengamatan. Nilai *mean* ATO pada tahun pengamatan sebesar 0,146 dengan standar deviasi 0,079. Nilai *mean* GR pada tahun pengamatan sebesar 0,169 dengan standar deviasi 1,370. Nilai *mean* ROA pada tahun pengamatan sebesar -0,009 dengan standar deviasi 0,235. Nilai *mean* ATO yang menggunakan *Lag* 1 tahun sebesar 0,198 dengan standar deviasi 0,104. Nilai *mean* GR yang menggunakan *Lag* 1 tahun sebesar 0,231 dengan standar deviasi 1,694. Nilai *mean* ROA yang menggunakan *Lag* 1 tahun sebesar 0,000 dengan standar deviasi 0,241.

B. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data meliputi uji reliabilitas dan uji validitas. Hasil uji reliabilitas disajikan pada Tabel 4.4 sebagai berikut:

TABEL 4.4
Hasil Uji Reliabilitas

Hipotesis	Konstruk	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
H ₁	IC	0,580	Tidak Reliabel
	PERF	0,754	Reliabel
H ₂ & H ₃	IC	0,590	Tidak Reliabel
	ROGIC	0,345	Tidak Reliabel
	PERF _{t+1}	0,762	Reliabel

Sumber: *Output smart PLS* 2009

Setelah menghilangkan indikator-indikator yang tidak signifikan dan hanya melibatkan indikator yang signifikan atau yang mendekati signifikan,

maka dapat diketahui bahwa semua konstruk memiliki nilai *Composite Reliability* diatas 0,70 maka semua konstruk dikatakan reliabel, dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut:

TABEL 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

Hipotesis	Konstruk	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
H ₁	IC	0,897	Reliabel
	PERF	0,817	Reliabel
H ₂ & H ₃	IC	0,900	Reliabel
	ROGIC	0,818	Reliabel
	PERF _{t+1}	0,863	Reliabel

Sumber: *Output smart PLS 2009*

Hasil uji validitas H₁ disajikan pada Tabel 4.6 di bawah ini:

TABEL 4.6
Hasil Uji Validitas H₁

	<i>Original Sample Estimate</i>	<i>Mean of Subsamples</i>	<i>Standard Deviation</i>	<i>T-Statistic</i>	Keputusan
IC					
STVA	0,859	0,852	0,087	9,898	Valid
VACA	0,940	0,938	0,030	30,866	Valid
VAHU	-0,648	-0,653	0,163	3,986	Tidak Valid
PERF					
ATO	0,962	0,953	0,019	50,302	Valid
GR	0,662	0,637	0,217	3,059	Valid
ROA	0,462	0,600	0,192	2,401	Tidak Valid

Sumber: *Output smart PLS 2009*

Setelah menghilangkan indikator-indikator yang tidak signifikan dan hanya melibatkan indikator yang signifikan atau yang mendekati signifikan, maka dapat diketahui bahwa yang memiliki nilai *original sample estimate* diatas 0,50 maka indikator tersebut dikatakan valid, dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut:

TABEL 4.7
 Hasil Uji Validitas H_1

	<i>Original Sample Estimate</i>	<i>Mean of Subsamples</i>	<i>Standard Deviation</i>	<i>T-Statistic</i>	Keputusan
IC					
STVA	0,858	0,844	0,093	9,180	Valid
VACA	0,944	0,946	0,019	49,868	Valid
PERF					
ATO	0,975	0,970	0,021	47,315	Valid
GR	0,668	0,685	0,159	4,187	Valid

Sumber: *Output smart* PLS 2009

Hasil uji validitas H_2 & H_3 disajikan pada Tabel 4.8 di bawah ini:

TABEL 4.8
 Hasil Uji Validitas H_2 & H_3

	<i>Original Sample Estimate</i>	<i>Mean of Subsamples</i>	<i>Standard Deviation</i>	<i>T-Statistic</i>	Keputusan
IC					
STVA	0,881	0,868	0,088	9,961	Valid
VACA	0,927	0,921	0,035	26,303	Valid
VAHU	-0,620	-0,600	0,178	3,481	Tidak Valid
ROGIC					
R-STVA	0,664	0,716	0,150	4,416	Valid
R-VACA	0,911	0,921	0,024	37,691	Valid
R-VAHU	-0,839	-0,814	0,077	10,898	Tidak Valid
PERF					
ATO _{t+1}	0,940	0,938	0,021	45,309	Valid
GR _{t+1}	0,801	0,801	0,108	7,412	Valid
ROA _{t+1}	0,344	0,448	0,186	1,847	Tidak Valid

Sumber: *Output smart* PLS 2009

Setelah menghilangkan indikator-indikator yang tidak signifikan dan hanya melibatkan indikator yang signifikan atau yang mendekati signifikan, maka dapat diketahui bahwa yang memiliki nilai *original sample estimate* diatas 0,50 maka indikator tersebut dikatakan valid, dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut:

TABEL 4.9
 Hasil Uji Validitas H_2 & H_3

	<i>Original Sample Estimate</i>	<i>Mean of Subsamples</i>	<i>Standard Deviation</i>	<i>T-Statistic</i>	Keputusan
IC					
STVA	0,880	0,867	0,073	11,995	Valid
VACA	0,928	0,929	0,022	41,308	Valid
ROGIC					
R-STVA	0,726	0,758	0,140	5,184	Valid
R-VACA	0,929	0,940	0,022	42,423	Valid
PERF					
ATO_{t+1}	0,947	0,942	0,025	38,089	Valid
GR_{t+1}	0,790	0,801	0,096	8,194	Valid

Sumber: *Output smart PLS 2009*

C. Pengujian Model Struktural

Tabel berikut ini merupakan hasil estimasi *R-square* dengan menggunakan *smart PLS*.

TABEL 4.10
 Nilai *R-square*

Variabel	<i>R-square</i>
IC-PERF	0,319
IC & ROGIC-PERF _{t+1}	0,375

Sumber: *Output smart PLS 2009*

Setelah menghilangkan indikator-indikator yang tidak signifikan dan hanya melibatkan indikator yang signifikan atau yang mendekati signifikan, maka dapat dilihat besarnya hubungan antar variabel, namun sebelum dan sesudah dihilangkan indikator yang tidak signifikan hasilnya tidak beda jauh. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.11 berikut:

TABEL 4.11
 Nilai *R-square*

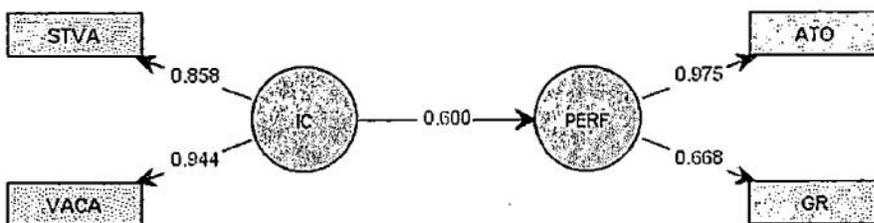
Variabel	<i>R-square</i>
IC-PERF	0,360
IC & ROGIC-PERF _{t+1}	0,389

Sumber: *Output smart PLS 2009*

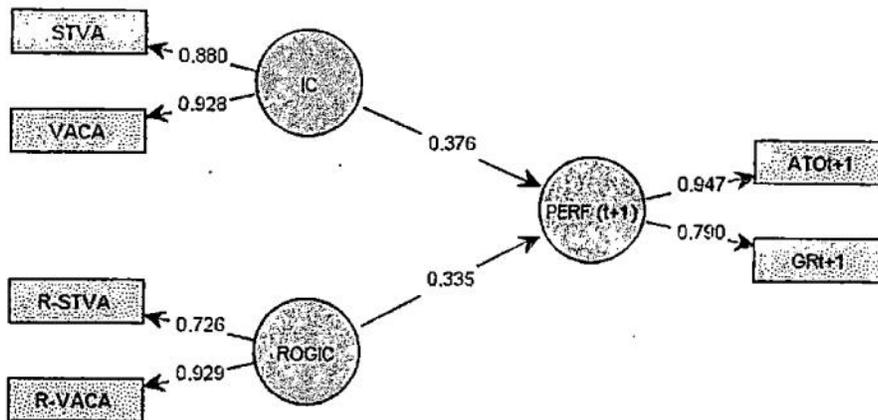
Tabel 4.11 menunjukkan nilai *R-square* IC-PERF sebesar 0,36, yang artinya bahwa variabel IC mampu menjelaskan variabel PERF sebesar 36 % sisanya dijelaskan oleh variabel lain. Nilai *R-square* konstruk IC & ROGIC-PERF 1 tahun ke depan sebesar 0,389, yang artinya bahwa variabel IC & ROGIC mampu menjelaskan variabel PERF sebesar 38,9 %, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain. Semakin tinggi nilai *R-square*, maka semakin besar kemampuan variabel independen tersebut menjelaskan variabel dependen sehingga semakin baik persamaan strukturnya.

D. Analisis Data Hasil Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan *Structural Equation Model* (SEM). Pengujian dilakukan dengan bantuan program *smart PLS*. Hasil pengujian diperoleh sebagai berikut:



GAMBAR 4.1
 HASIL OUTER MODEL H1



GAMBAR 4.2
HASIL OUTER MODEL H2 & H3

Berdasarkan hasil pengujian dengan *smart* PLS sebagaimana ditunjukkan gambar diatas dapat diketahui seberapa besar pengaruh positif indikator-indikator yang membentuk IC dan PERF. Tabel 4.12 berikut ini yang menyajikan hasil uji hipotesis yang diajukan.

TABEL 4.12
Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Variabel	Original Sample Estimate	Mean of Subsamples	Standard Deviation	T-Statistic	Kesimpulan
H ₁	IC-> PERF	0,600	0,620	0,055	10,967	Diterima
H ₂	IC->PERF _{t+1}	0,376	0,391	0,110	3,432	Diterima
H ₃	ROGIC->PERF _{t+1}	0,335	0,376	0,121	2,772	Diterima

Sumber: *Output smart* PLS 2009

Pengujian hipotesis yang diajukan, dapat dilihat dari besarnya nilai t-statistik. Signifikansi parameter yang diestimasi memberikan informasi mengenai hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian. Dalam

konteks ini, batas untuk menolak dan menerima hipotesis yang diajukan adalah di atas 1,671 untuk $p < 0,05$.

1. Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah IC berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dalam konteks ini, IC diuji terhadap kinerja keuangan perusahaan pada tahun yang sama. Gambar 4.1 dan Tabel 4.12 menunjukkan arah positif 0,600 dengan nilai t-statistik sebesar $10,967 > t\text{-tabel} (1,671)$ berarti signifikan pada $p < 0,05$ (*I-tailed*) dan mengindikasikan adanya pengaruh IC terhadap kinerja keuangan perusahaan selama tiga tahun pengamatan 2006-2008. Dengan demikian, Hipotesis 1 diterima.

2. Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah IC berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan masa depan. Yang artinya, IC digunakan sebagai alat untuk memprediksi kinerja keuangan perusahaan 1 tahun ke depan. Gambar 4.2 dan Tabel 4.12 menunjukkan arah positif 0,376 dengan nilai t-statistik sebesar $3,432 > t\text{-tabel} (1,671)$ berarti signifikan pada $p < 0,05$ (*I-tailed*) dan mengindikasikan adanya pengaruh IC terhadap kinerja keuangan perusahaan 1 tahun ke depan. Dengan demikian, Hipotesis 2 diterima.

3. Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah rata-rata pertumbuhan *intellectual capital* (ROGIC) berpengaruh positif

terhadap kinerja keuangan perusahaan masa depan. Dalam konteks ini, ROGIC diuji terhadap kinerja keuangan perusahaan 1 tahun ke depan. Gambar 4.2 dan Tabel 4.12 menunjukkan arah positif 0,335 dengan nilai t-statistik sebesar $2,772 > t\text{-tabel} (1,671)$ berarti signifikan pada $p < 0,05$ (*I-tailed*) dan mengindikasikan adanya pengaruh IC terhadap kinerja keuangan perusahaan 1 tahun ke depan. Dengan demikian, Hipotesis 3 diterima.

E. Pembahasan

Hipotesis 1 dan hipotesis 2 dalam penelitian ini diterima. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t-statistik sebesar 10,967 dan 3,432 berarti signifikan pada $p < 0,05$ (*I-tailed*). Hal ini mengindikasikan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan baik tahun yang sama maupun untuk masa depan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak seluruh komponen IC memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dan tidak semua ukuran kinerja keuangan yang digunakan berkorelasi dengan komponen-komponen IC. Hanya VACA dan STVA yang secara statistik signifikan untuk menjelaskan konstruk IC dan hanya ATO dan GR yang secara statistik signifikan untuk menjelaskan variabel kinerja keuangan perusahaan (PERF). Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulum, dkk (2008) serta penelitian Hong dalam Kuryanto & Syafruddin (2008) yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai IC sebuah perusahaan, maka semakin tinggi kinerja keuangan masa depan.

Hipotesis 3 dalam penelitian ini juga diterima. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t-statistik sebesar 2,772 berarti signifikan pada $p < 0,05$ (*I-tailed*). Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh ROGIC terhadap kinerja keuangan perusahaan masa depan. Hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulum, dkk 2008. Namun, hasil penelitian ini sama dengan penelitian Tan *et al.*, (2007) dalam Ulum, dkk (2008) dan Hong (2007) dalam Kuryanto & Syafruddin (2008) yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif antara tingkat pertumbuhan IC sebuah perusahaan dengan kinerja masa depan perusahaan. Jika semakin tinggi nilai IC sebuah perusahaan, maka semakin tinggi kinerja keuangan masa depan. Secara logis tingkat pertumbuhan IC berpengaruh terhadap kinerja perusahaan masa depan.